

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bentuk-bentuk agresivitas yang dilakukan siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta antara lain seperti berkelahi, menendang, berontak kepada guru, menampar, menulis kata-kata tidak baik, mengganggu teman, mengolok-olok, dan berkata kasar.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta antara lain karena lingkungan masyarakat yang negatif, *broken home*, pergaulan teman sebaya, kurang perhatian orangtua, provokasi, mencoba-coba akan kemampuan yang dimilikinya, dan pengaruh obat-obatan.
3. Guru ISMUBA mempunyai peran yang relatif signifikan dalam menangani agresivitas siswa Muhammadiyah 3 Yogyakarta, khususnya sebagai pembimbing di kelas maupun luar kelas, berperan sebagai agen moral, berperan sebagai model, dan berperan sebagai komunikator.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian, antara lain:

1. Pihak sekolah perlu memberikan alokasi waktu kepada Guru ISMUBA guna memberikan pembinaan dan bimbingan di luar jam pelajaran, khususnya kepada para siswa yang sudah melakukan perilaku agresivitas yang dinilai mengkhawatirkan.
2. Perlu adanya peningkatan komunikasi dalam upaya membangun kesadaran orangtua tentang pentingnya pendidikan bagi anak, tidak hanya di sekolah tetapi juga di luar sekolah, khususnya ataupun di rumah.
3. Perlu adanya peningkatan kerjasama sekolah dengan seluruh stakeholder yang terkait seperti Komite Sekolah, Pihak Kepolisian, Dinas Pendidikan dan lain-lain sebagai upaya pencegahan perilaku agresivitas siswa.